

Sudah Saatnya Museum Dikenalkan Kepada Anak-Anak

Kamis, 12-05-2016

Museum merupakan salah satu aset sejarah yang hingga saat ini keberadaannya kurang menjadi perhatian masyarakat, khususnya anak-anak. Padahal dengan mengunjungi museum terdapat berbagai ilmu yang akan di dapat, utamanya dalam hal sejarah. Saat ini anak-anak Indonesia maupun pemuda di Indonesia lebih memilih untuk mengunjungi mall maupun tempat hiburan lainnya ketimbang mengunjungi museum.

Melihat permasalahan tersebut Museum Penerangan Ditjen Informasi dan Komunikasi Publik Kementerian Komunikasi dan Informatika Indonesia mengadakan kegiatan pameran dan sosialisasi Museum Penerangan dengan tema "Muspen Goes to School". Salah satu sekolah yang turut dikunjungi yaitu SMK Muhammadiyah Rembang.

Pameran dan Sosialisasi Muspen Goes to School di SMK Muhammadiyah Rembang diselenggarakan pada Selasa (10/5) Seperti diungkapkan oleh Murni Yanti salah satu perwakilan panitia "Muspen Goes to School" kegiatan yang diselenggarakan tersebut bertujuan untuk mengenalkan museum kepada para siswa-siswi. "Tujuan ini agar anak-anak lebih mengenal dan tertarik untuk berkunjung ke museum daripada ketempat hiburan lainnya yang kurang memberikan manfaat kepada anak,"ungkapnya.

Pada kegiatan tersebut turut diadakannya pameran benda sejarah, diantaranya kamera photo juru penerang, mikropon "Kyai Balono yang menurut sejarahnya pernah digunakan oleh pemerintah RI ketika melawan agresi militer untuk menyebarkan penerangan.

"Benda lainnya yang turut dipamerkan yaitu Kamera Film Perang Vietnam, merupakan kamera yang digunakan oleh wartawan TVRI dalam liputan perang di tahun 1964, selain itu terdapat pemutaran film dokumenter sejarah Indonesia, dan juga pemilihan duta museum penerangan,"ungkap Yanti.

Tanggapan positif terkait kegiatan tersebut turut disampaikan oleh Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMK Muhammadiyah Rembang Hasan Chasbolah. "Pihak sekolah sangat menyambut baik kegiatan ini, karena sangat banyak membawa manfaat bagi anak-anak khususnya dalam hal pengenalan sejarah,"tutupnya

kiriman berita dari Hasan Chasbolah/ hasbulatop@gmail.com

editor : Adam/Abey